

ABSTRAK

Anggun Putik Seftiani. (2016). Profil *Psychological Well-being* Remaja dan Implikasinya Bagi Layanan Dasar Bimbingan Pribadi. (Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik SMK Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Psychological well-being dapat mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik. Peserta didik yang memiliki *psychological well-being* tinggi lebih mampu mempelajari dan memahami informasi secara efektif. Secara umum penelitian bertujuan mendeskripsikan *psychological well-being* remaja di SMK Negeri 2 Bandung dan secara khusus membandingkan kecenderungannya berdasarkan faktor jenis kelamin dan tingkatan kelas. Pendekatan penelitian yang dilakukan kuantitatif dengan metode deskriptif. Partisipan penelitian sebanyak 318 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian mengadaptasi Ryff's *Psychological Well-being* (RPWB) 42 Items. Temuan penelitian menunjukkan (1) tingkat kecenderungan *psychological well-being* remaja berada pada kategori sedang, (2) tingkat kecenderungan *psychological well-being* remaja pada setiap dimensi berada pada kategori sedang, (3) kelas XII memiliki rerata *psychological well-being* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas X dan kelas XI, (4) Kelas X memiliki rerata lebih tinggi pada dimensi tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi, kelas XI memiliki rerata lebih tinggi pada dimensi penerimaan diri dan otonomi, kelas XII memiliki rerata tinggi pada dimensi hubungan positif dan penguasaan lingkungan, (5) perempuan memiliki rerata *psychological well-being* lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, (6) perempuan memiliki rerata lebih tinggi pada dimensi hubungan positif, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Laki-laki memiliki rerata lebih tinggi pada dimensi penerimaan diri, (7) hasil penelitian berimplikasi pada layanan dasar bimbingan pribadi terbatas pada pengembangan tema.

Kata Kunci: *Psychological Well-being*, Remaja, Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

Anggun Putik Seftiani. (2016). Profile Psychological Well-being of Adolescent and Implications for Basic Services Personal Guidance. (Descriptive Study of Students at SMK Negeri 2 Bandung Academic Year 2016/2017). Department of Education Psychology and Guidance, Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education Sciences, Universitas Pendidikan Indonesia.

Psychological well-being can affect learning outcomes of students. Learners who have higher psychological well-being better able to learn and understand the information effectively. In general, the study aims to describe the psychological well-being of teenagers in SMK Negeri 2 Bandung and specifically compare the trend based on factors gender and class level. Quantitative research approach with descriptive method. Study participants consisted of a sample of students of SMK Negeri 2 Bandung as many as 318 students. Instruments used in research to adapt Ryff's Psychological Well-being (RPWB) 42 Items belonging Ryff (1989). Technical analisis data using parametric statistics with an average ratio. The research findings indicate (1) adolescent SMK Negeri 2 Bandung in Academic Year 2016/2017 has the tendency of psychological well-being is being, (2) the tendency of psychological well-being SMK Negeri 2 Bandung in Academic Year 2016/2017 in each dimension are in the category medium, (3) class XII had a mean psychological well-being higher than the class X and class XI, (4) class X have rates higher in the dimensions of the purpose of life and personal growth, a class XI have rates higher in the dimensions of self-acceptance and autonomy, class XII had a mean height in the dimensions of positive relationships and mastery of the environment. (5) women had a mean psychological well-being is higher compared to men. (6) of the women had a higher mean on the dimensions of positive relationships, autonomy, environmental mastery, purpose in life, and personal growth. Men have a higher mean on the dimensions of self-acceptance. (7) the results of the study have implications for the personal guidance of the basic services is limited to the development of the theme.

Keywords: Psychological Well-being, Adolescent, Guidance and Counseling